

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data penelitian yang telah dilakukan mengenai pembelajaran komunikasi peserta didik dengan autisme di kelas intervensi dini SLB Pelita Hati. Maka dapat disimpulkan bahwa:

Dalam aspek perencanaan guru/terapis menggunakan kurikulum *Catrine Maurice* karena lebih terstruktur, sistematis, dan terukur. Kurikulum *Catrine Maurice* berpedoman pada kurikulum awal, menengah dan lanjutan. Selanjutnya guru melakukan asesmen terlebih dahulu untuk mengetahui kelebihan, kekurangan dan kebutuhan yang dimiliki peserta didik. Setelah melakukan asesmen guru membuat program pembelajaran yang didasarkan pada hasil asesmen tersebut sehingga menjadi *IEP*, silabus dan RPP.

Dalam aspek pelaksanaan metode yang digunakan yaitu menggunakan ABA jadi dalam pembelajaran lebih banyak berorientasi pada guru, yakni guru memberi instruksi terlebih dahulu kemudian peserta didik yang melakukan. Ketika peserta didik ada yang tidak memberikan merespon akan diberikan pengulangan instruksi yang sama. Kemudian jika ada peserta didik yang benar-benar tidak fokus/konsentrasi dan tidak mau mengerjakan tugas maka di instruksi

dengan nada yang lebih tinggi. Selanjutnya peserta didik yang berhasil melaksanakan tugas diberi reward berupa tos, tepuk tangan, pujian, dan lain sebagainya namun guru tidak pernah berbentuk makanan. Peserta didik yang salah merespon diberikan bantuan langsung (prompt). Cara guru pada saat penyampaian materi melalui pembelajaran individual dengan komunikasi secara verbal. Adapun materi pembelajaran yang diajarkan yaitu saling menyapa, bertanya kabar, menyatakan iya dan tidak, menyatakan sesuatu yang diinginkan, kontak mata, menjawab pertanyaan sosial, pemahaman instruksi sederhana dan bernyanyi.

Dalam aspek evaluasi, evaluasi pembelajaran dikelas intervensi ini yaitu ada penilaian produk dan penilaian hasil. Penilaian produk berupa hasil belajar/rapot dan tugas-tugas peserta didik. Sedangkan penilaian hasil dilakukan setiap hari dengan menilai aktivitas yang telah dilakukan pada hari itu pada lembar aktivitas/penilaian melalui pengamatan aktivitas. Untuk menentukan keberhasilan peserta didik yaitu P= kemampuan siswa masih dibantu, P+ = kemampuan siswa belum konsisten, dan A = kemampuan siswa dinyatakan sudah mandiri.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini memberikan implikasi bahwa:

1. Program pembelajaran tidak dapat berjalan dengan baik jika program tersebut tidak dibuat berdasarkan dari hasil assesmen masing-masing peserta didik, serta peran guru sebagai pengajar, pembimbing yang memiliki kompetensi sesuai dengan bidangnya masing-masing.
2. Begitu pun dengan peran orang tua dirumah dalam mengulang apa yang telah dipelajari disekolah dapat berpengaruh terhadap anak sehingga kemampuan yang telah dimiliki dapat sering diulang sehingga menjadi kemampuan yang menetap.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, teori, kesimpulan dan implikasi yang dipaparkan sebelumnya, maka saran yang ingin disampaikan oleh peneliti adalah:

1. Bagi Guru

Dalam pembelajaran komunikasi sebaiknya guru tidak terlalu cepat/terburu-buru dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik melanjutkan penelitian mengenai pembelajaran komunikasi dikelas intervensi diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini agar dapat memberikan kemajuan khususnya pada peserta didik dengan autisme.